

Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar: Kunci Literasi Sosial Di Ruang Pendidikan

Andi Nur Veryani¹, Erma Suryani Sahabuddin², Wiwik Wiji Astuti³, Muhammad Irfan⁴, Amrah⁵

^{1,3} Universitas Patempo; Indonesia

^{2,4,5} Universitas Negeri Makassar; Indonesia

* Correspondence e-mail; andinurveriyani90@gmail.com; ermasuryani@unm.ac.id;
wiwikwiji@gmail.com; muh.irfan@unm.ac.id; amrah@unm.ac.id

Article history

Submitted: 2024/02/02; Revised: 2024/02/12; Accepted: 2024/03/02

Abstract

Learning motivation is a very influential aspect in improving student learning outcomes. The success of the teaching and learning process cannot be separated from the role of a teacher in motivating at the beginning of learning. However, peer interaction between students and other students also influences student learning motivation. The implementation of this Community Service activity focuses on providing literacy activities, and the importance of peer interaction on student learning motivation whose implementation is centered at Minasa Upa State Elementary School Makassar. This PKM activity greatly helped participants of this activity because participants gained additional knowledge related to literacy, the importance of peer interaction on student learning motivation, Peers and Learning Motivation: The Key to Social Literacy in the Education Space

Keywords

Peer Interaction, Learning Motivation, Students, Education, Elementary School



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan suatu bangsa (Fathoni & Wijayanti, 2023). Melalui Pendidikan karakter generasi muda dapat dibentuk secara maksimal. Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dari para peserta didik untuk dapat menjadi manusia yang lebih beriman serta memiliki ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, mempunyai ilmu, kreatif, mandiri serta dapat menjadi masyarakat yang memiliki jiwa demokrasi dan bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu usaha bagi manusia yang dapat membimbing agar manusia bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sesuai dengan nilai-

nilai yang berlaku, pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan dimanapun dan sampai kapan pun dia berada. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Revanaliza Wike et al., 2023) (cendiana, 2017).

Pelaksanaan dan proses pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai salah satu energi yang mendorong siswa untuk terus giat, bersungguh-sungguh dalam belajar (Saputra et al., 2018) (Jaharudin et al., 2023; Wati & Isroah, 2019).

Motivasi belajar terbagi dua yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang terdapat dalam diri siswa (individu). Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa (Saputra et al., 2018) (Sahabuddin & Irfan, 2022) (Sahabuddin et al., 2022).

Interaksi sosial teman sebaya adalah salah satu contoh motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa. Teman sebaya (peer) merupakan individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama. Blazevic mengatakan bahwa teman sebaya merupakan suatu kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia atau tingkat kedewasaan sama.¹ Teman sebaya adalah kelompok sosial kedua dalam kehidupan seseorang di mana mereka dapat belajar untuk bekerja sama dan saling membantu (Nihayah, Ulin, Misyahul Millah Ummul Latifah, 2022) (Sahabuddin et al., 2023).

Teman sebaya dapat memberikan dorongan yang positif terhadap perilaku dan keberhasilan belajar siswa. Perilaku sosial individu akan dapat dilihat ketika berinteraksi dengan teman sebaya, karena hal ini akan menghasilkan pola perilaku yang konsisten dan stabil yang dapat digunakan dalam situasi sosial yang berbeda. Perilaku sosial adalah perilaku yang relatif sama yang ditunjukkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain. Menurut Bima Walgito, salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial adalah teman sebaya. Pembentukan kelompok sebaya merupakan salah satu ciri dari kelompok usia ini. Kesetiaan kepada teman sebaya menjadi lebih kuat dari pada kesetiaan kepada keluarga (Nihayah, Ulin, Misyahul Millah Ummul Latifah, 2022).

METODE

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di SD Negeri Minasa Upa Makassar, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan peran teman sebaya maka metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan teman sebayanya maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
4. Agar mitra dapat meningkatkan kemampuan dirinya untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam kegiatan pembelajaran maka metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai interaksi teman sebaya dan meningkatkan keakraban antar teman sebaya dalam belajar serta interaksi sosial yang ada sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 24 siswa yang menjadi peserta pelatihan. Tim kegiatan pengabdian masyarakat menyajikan materi dengan menggunakan media slide power point yang disertai dengan kegiatan diskusi atau tanya jawab dengan peserta didik. Adapun materi yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Pelatihan Teman Sebaya

Kegiatan	Materi Pelatihan
	Teman sebaya
	Jenis- jenis kelompok sebaya
	Interaksi teman sebaya
	Faktor yang mempengaruhi hubungan teman sebaya
	Motivasi belajar
	Motivasi intrinsik

Motivasi ekstrinsik

Tabel 2. Materi Penerapan Interaksi Teman Sebaya

Kegiatan	Materi
II	Latihan 1 berupa:
	Pemilihan konselor sebaya
III	Latihan 2 berupa:
	Pelatihan tutor atau bimbingan teman sebaya
III	Latihan 3 berupa:
	Menggunakan conditional formatting
	Menggunakan cell styles
	Mengatur tinggi baris dan lebar kolom

Tabel 1 dan Tabel 2 memperlihatkan materi pelatihan yang diberikan, mulai dari pemahaman dasar mengenai teman sebaya, Teman sebaya merujuk kepada individu-individu dalam kelompok usia atau status yang sama, seringkali dengan minat, latar belakang, atau pengalaman yang serupa. Pada dasarnya, teman sebaya adalah mereka yang memiliki kedekatan dalam usia, keadaan sosial, dan kepentingan bersama (Jaharudin et al., 2023).

Hasil Kegiatan

Interaksi dengan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan pada perkembangan sosial, emosional, dan kognitif individu, terutama pada masa perkembangan anak dan remaja. Berikut adalah beberapa poin penting tentang teman sebaya:

Pentingnya dalam Pengembangan Sosial: Teman sebaya membantu individu untuk belajar tentang norma sosial, berbagi nilai-nilai, dan membangun keterampilan komunikasi dan interaksi sosial.

Dukungan Emosional: Hubungan dengan teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan emosional yang penting, membantu mengatasi tantangan dan stres yang mungkin dihadapi.

Pengaruh dalam Pembentukan Identitas: Pada masa remaja, teman sebaya memiliki peran yang kuat dalam membentuk identitas individu. Mereka sering

mempengaruhi cara individu melihat diri mereka sendiri dan menentukan minat, gaya hidup, dan nilai-nilai.

Mengasah Keterampilan Sosial: Melalui interaksi dengan teman sebaya, individu belajar berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, dan membentuk hubungan yang sehat.

Pengaruh dalam Pendidikan: Teman sebaya juga dapat memengaruhi sikap terhadap sekolah dan belajar. Dalam konteks pendidikan, interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar dan kinerja akademis (Nurfadillah et al., 2022).

Hubungan dengan teman sebaya tidak hanya memengaruhi kehidupan sosial, tetapi juga berkaitan dengan perkembangan individu secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi individu, khususnya anak-anak dan remaja, untuk memiliki lingkungan sosial yang mendukung dan sehat dengan interaksi yang positif bersama teman sebayanya (Magfirah et al., 2023) (Yushan et al., 2022).

Interaksi teman sebaya dapat bervariasi sesuai dengan konteks dan tujuan interaksi tersebut. Berikut adalah beberapa jenis interaksi yang umum terjadi di antara teman sebaya:

Sosialisasi: Ini adalah jenis interaksi yang paling umum di antara teman sebaya. Melalui sosialisasi, individu belajar norma-norma sosial, aturan, dan nilai-nilai yang diterima dalam kelompok sebaya mereka.

Pendukung Emosional: Teman sebaya sering memberikan dukungan emosional satu sama lain. Mereka dapat menjadi tempat curhat, memberikan dukungan saat ada masalah, atau membantu dalam situasi yang memerlukan bantuan emosional.

Kolaborasi dan Kerjasama: Interaksi ini melibatkan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Baik dalam proyek sekolah, olahraga, seni, atau kegiatan lainnya, teman sebaya dapat berkolaborasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pengaruh dan Peer Pressure: Teman sebaya juga bisa memiliki pengaruh yang signifikan dalam membuat keputusan atau mengambil tindakan. Terkadang, tekanan dari teman sebaya (peer pressure) bisa positif atau negatif tergantung pada situasinya.

Model Peran: Teman sebaya bisa menjadi model peran yang kuat. Mereka dapat memberikan contoh perilaku, cara berpikir, atau minat tertentu yang memengaruhi individu lain dalam kelompok mereka.

Persahabatan: Ini adalah interaksi yang paling intim di antara teman sebaya. Persahabatan mencakup ikatan emosional yang kuat, saling percaya, dan saling peduli

antara individu dengan individu lain dalam kelompok mereka (Haniah et al., 2020; Taufik, 2020) (Baharun & Ummah, 2018).

Setiap jenis interaksi teman sebaya memiliki peran dan pengaruhnya sendiri dalam perkembangan individu. Kombinasi dari berbagai jenis interaksi ini membentuk lingkungan sosial yang kompleks dan memainkan peran penting dalam pembentukan identitas, nilai-nilai, dan perkembangan sosial individu (Maghfirah et al., 2023) (Wati & Isroah, 2019) (Yuliany et al., 2022).

Jenis-jenis interaksi teman sebaya yang mempunyai pengaruh yang kuat dalam motivasi belajar dan prestasi akademik, serta diberikan pelatihan mengenai materi yang sudah dipaparkan. Tujuan dari pemberian latihan adalah untuk memberikan pemahaman atau penguatan berkaitan dengan materi yang diajarkan .



Gambar 1. Pemberian materi oleh tim PKM



Gambar 2. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab peserta kegiatan



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan literasi pentingnya interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa berfokus kepada pelatihan bagaimana teman sebaya memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa lain, menjadi model atau contoh berperilaku bagi siswa lain, menjadi agen sosialisasni dan mengajarkan keterampilan sosial kepada siswa yang lain.

Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya; Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pentingnya interaksi dengan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar; Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang dilakukan secara intensif sebelum pelaksanaan program dan setelah dilakukan pelaksanaan program, terjadi

peningkatan motivasi belajar dengan interaksi yang positif dengan teman sebaya sehingga peningkatan literasi di ruang pendidikan dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Baharun, H., & Ummah, R. (2018). Strengthening Students' Character in Akhlaq Subject Through Problem Based Learning Model. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i1.2205>
- cendiana, B. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp N 3 Pulau Punjung. *Economica*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.2167>
- Fathoni, T., & Wijayanti, L. M. (2023). Pendidikan Multikultural Kebudayaan Ortomotif Dalam Pluralisme Beragama. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 1(01), 1–8.
- Haniah, A. R., Aman, A., & Setiawan, R. (2020). Integration of strengthening of character education and higher order thinking skills in history learning. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(2), 183–190. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i2.15010>
- Jaharudin, J., Ulfa, N. A., Prabawati, R., Santoso, B., Anwar, S., & Sahidi, S. (2023). Hubungan Antara Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Dengan Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Biologi Siswa Sma Immim Putra Makassar. *Biolearning Journal*, 10(1), 1–5. <https://doi.org/10.36232/jurnalbiolearning.v10i1.3697>
- Maghfirah, I., Wiradendi Wolor, C., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.197>
- Nihayah, Ulin, Misya'ul Millah Ummul Latifah, A. N. (2022). Sultan Idris Journal of Psychology and Education. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 1–14.
- Nurfadillah, N., Sahabuddin, E. S., & Sari, W. K. (2022). The Effect Of The Form Of Parental Participation On Students Motivation To Learn Science In Bayang Elementary School Makassar City. *International Journal of Elementary School Teacher*, 1(2), 98. <https://doi.org/10.26858/ijest.v1i2.23923>
- Revanaliza Wike, Rahmat Tasnim, Rusdi, & Fitri Haida. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (2)(2), 658–667.
- Sahabuddin, E. S., Haling, A., & Pertiwi, N. (2022). The Development of Character Strengthening Implementation Guidelines for Students (Case Research: Students of the Faculty of Education, The State University of Makassar). *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(1), 56–67.
- Sahabuddin, E. S., & Irfan, M. (2022). *Bimbingan Teknis Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Lingkungan di Masa Pandemi PENDAHULUAN Corona Virus Diseases atau dikenal dengan istilah covid-19 awal mulanya mewabah di Wuhan China pada akhir tahun 2019 bulan Desember . Semakin meluas menyebar keberbaga*. 4(1).
- Sahabuddin, E. S., Liskawati, L., & Syamsiah, S. (2023). Teaching Science Through Demonstrations: an Innovative Approach To Improve Students' Environmental Science Literacy. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 5(1), 138–147. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v5i1.624>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

- Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Taufik, M. (2020). Strategic Role Of Islamic Religious Education In Strengthening Character Education In The Era Of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 20(1), 86. <https://doi.org/10.22373/jiif.v20i1.5797>
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112–126. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26516>
- Yuliany, N., Ulfiani Rahman, & Amriani. (2022). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Al asma : Journal of Islamic Education*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.24252/asma.v4i1.28444>
- Yushan, M., Yunus, S. R., & Ramlawati, R. (2022). Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Kelas Viii Smp Telkom. *Jurnal IPA Terpadu*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v5i2.22242>